

BAB V

PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu “Hubungan *Sedentary Lifestyle* dengan Durasi Kala II Intrapartum di Puskesmas Beji”. Kesimpulan pada penelitian ini berisi informasi berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus penelitian. Sedangkan saran pada penelitian ini merupakan rekomendasi yang ditujukan pada ibu intrapartum, masyarakat, perawat, dan peneliti lain sesuai dengan hasil yang didapatkan pada penelitian ini.

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut.

- a. Gambaran karakteristik usia ibu intrapartum di Puskesmas Beji adalah rata-rata berusia 28,74 tahun dari 42 responden.
- b. Gambaran karakteristik pendidikan ibu intrapartum di Puskesmas Beji adalah mayoritas memiliki tingkat pendidikan tinggi yaitu 37 responden (88,1%).
- c. Gambaran obstetri paritas ibu intrapartum di Puskesmas Beji adalah mayoritas memiliki riwayat paritas dua sampai tiga kali (multipara) sebanyak 31 responden (73,8%)
- d. Gambaran obstetri ketuban pecah dini usia ibu intrapartum di Puskesmas Beji sebagian besar tidak memiliki riwayat ketuban pecah dini sebanyak 30 responden (71,4%).
- e. Gambaran *sedentary lifestyle* ibu intrapartum pada masa antepartum di Puskesmas Beji sebagian besar masuk kedalam kelompok rendah yaitu 28 responden (66,7%).
- f. Gambaran durasi kala II ibu intrapartum di Puskesmas Beji sebagian besar memiliki durasi kala II yang normal yaitu 35 responden (83,3%)

- g. Ada hubungan yang signifikan antara *sedentary lifestyle* dengan durasi kala II intrapartum di Puskesmas Beji, dengan nilai *p value* 0,003 yang berarti *p value* < 0,05.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut.

V.2.1 Bagi Ibu Intrapartum

Diharapkan dari hasil penelitian ini, ibu intrapartum mengetahui bahwa aktivitas atau pergerakan (*mobility*) memiliki hubungan dengan lamanya proses persalinan sehingga mungkin pada kehamilan selanjutnya ibu intrapartum mau melakukan aktivitas atau pergerakan (*mobility*) dan tidak malas bergerak. Selain itu, diharapkan ibu intrapartum saling berbagi informasi kepada yang lainnya terutama pada ibu-ibu hamil tentang pentingnya melakukan aktivitas atau pergerakan (*mobility*) dan tidak malas bergerak untuk kelancaran proses persalinannya.

V.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan dari hasil penelitian ini, masyarakat mengetahui dan saling memberikan informasi bahwa dengan melakukan aktivitas atau pergerakan (*mobility*) selama kehamilan dapat memperlancar proses persalinan sehingga tidak terjadi durasi persalinan yang lama.

V.2.3 Bagi Perawat

Diharapkan dari hasil penelitian ini, perawat dapat memberikan informasi dengan cara mengedukasi atau memberikan penyuluhan kepada klien tentang pentingnya melakukan aktivitas atau pergerakan (*mobility*) dan tidak malas bergerak selama kehamilan sehingga proses persalinan berjalan lancar dan tidak terjadi persalinan yang lama.

V.2.4 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dari hasil penelitian ini, peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode lain seperti metode eksperimen agar hasil penelitian ini dapat berkembang dan menambah referensi khususnya di bidang keperawatan maternitas. Selain itu, jika ingin menggunakan instrumen pada penelitian ini sebaiknya diterjemahkan dahulu oleh ahlinya atau *expert* pada bidang bahasa inggris.

